

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI CITRASARI

Oleh

Merisa Merdiana Putri

0902906

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah siswa yang kesulitan dalam berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. Adapun masalah dalam penelitian tindakan ini mencakup bagaimana 1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan (3) hasil pembelajaran memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan penerapan Metode *Role Playing* pada siswa kelas V SD Negeri Citrasari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas. Model siklus yang digunakan berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemis dan Taggart. Setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, lembar kerja siswa, lembar tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Sementara yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Citrasari Kecamatan Lembang. Hasil akhir yang dicapai pada pembelajaran Metode bermain peran (*Role Playing*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam memerankan tokoh drama menunjukkan peningkatan yang cukup baik dan berhasil. Kemampuan berbicara siswa di tekankan kepada memerankan tokoh dram dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. Setiap siklus yang dilaksanakan menjadi dua siklus yang mengalami peningkatan yang termasuk kategori baik. Hasil akhir yang dicapai dalam pembelajaran melalui metode *Role Playing* untuk meningkatkan kemampuan dalam berbicara dengan focus memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dengan menggunakan sebuah media yang nyata, seperti penggunaan media yang berupa kostum dan gambar menunjukkan peningkatan yang cukup berhasil dan memuaskan. Disamping prestasi akademik, metode ini juga dapat meningkatkan perilaku peserta didik yang mencakup: konsentrasi, imajinasi, motivasi, ketelitian, percaya diri, menumbuhkan perasaan senang ketika proses belajar. dengan demikian penggunaan Metode *Role Playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Citrasari. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saran diajukan peneliti mencakup: 1) guru SD diharapkan mencoba penerapan pembelajaran menggunakan Metode *Role Playing*, 2) penerapan pembelajaran menggunakan Metode *Role Playing* dilakukan menggunakan media yang dikenal dan nyata yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa, 3) guru SD dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam penyajian media pengajaran.

Merisa Merdiana Putri, 2013

Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Citrasari
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu